

BAB III

METODE PENELITIAN

a) Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survei.

b) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2023 di Mola Raya Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

c) Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua balita stunting yang berusia 12-59 bulan di Mola Raya Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi yang berjumlah 33 balita yang tercatat dalam hasil pendataan pada Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita stunting usia 12-59 bulan dengan 33 balita yang diambil secara total sampel.

3. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu balita stunting usia 12-59 bulan di Mola Raya Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

d) Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a) Identitas responden yaitu nama ibu dan anak, umur, jenis kelamin, tanggal lahir di peroleh melalui wawancara menggunakan kuesioner.
- b) Pengetahuan gizi ibu dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
- c) Data asupan energi dan protein dikumpulkan melalui wawancara dengan responden menggunakan metode Form Semi FFQ (Food Frequency Questionnaire).

2. Data Sekunder

- a) Gambaran umum Di Mola Raya yang di peroleh dari hasil penelusuran dokumen laporan Di Mola Raya.
- b) Data balita stunting dari laporan Puskesmas Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

E. Pengolahan Data

1. Data Pengetahuan Gizi Ibu

Pengetahuan gizi ibu diolah dengan cara mengumpulkan data pengetahuan ibu tentang Stunting yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuesioner yang diberi skor tertinggi setiap jawaban benar adalah 1 dan skor jawaban yang salahnya adalah 0. Lalu jumlahkan yang benar masing-masing dibagi jumlah skor seluruh soal kemudian dikali 100%. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria objektif.

- a) Cukup : jika nilai jawaban responden ≥ 60 % dari total hasil skor jawaban yang benar

- b) Kurang : jika nilai jawaban responden $< 60\%$ dari total hasil skor jawaban yang benar.

2. Data Asupan Energi

Asupan energi diolah dengan cara mengumpulkan data untuk asupan makan dalam indikator tingkat kecukupan energi menggunakan metode Semi FFQ (Food Frequency Questionnaire). Setelah didapatkan hasil berat konsumsi energi yang sudah dibagikan perhari, kemudian diolah menggunakan nutrisurvey dan dibandingkan dengan hasil AKG 2019. Hasilnya dibandingkan dengan kriteria objektif.

- a) Baik : $\geq 90\%$ dari AKG
- b) Kurang : $< 90\%$ dari AKG
- c) Lebih : $> 110\%$ dari AKG

Sumber : AKG (2019)

3. Data Asupan Protein

Asupan protein diolah dengan cara mengumpulkan data untuk asupan makan dalam indikator tingkat kecukupan protein menggunakan metode Semi FFQ (Food Frequency Questionnaire). Setelah didapatkan hasil berat konsumsi protein yang sudah dibagikan perhari, kemudian diolah menggunakan nutrisurvey dan dibandingkan dengan hasil AKG 2019. Hasilnya dibandingkan dengan kriteria objektif.

- a) Baik : $\geq 90\%$ dari AKG
- b) Kurang : $< 90\%$ dari AKG
- c) Lebih : $> 110\%$ dari AKG

Sumber : AKG (2019)

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi Ibu, asupan energi dan protein di Desa Mola Raya Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

G. Penyajian Data

Data yang diperoleh akan di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

H. Defenisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Stunting adalah keadaan balita yang menunjukkan TB/U atau PB/U lebih rendah dari standar yang seharusnya (Kemenkes RI, 2020). Dengan kriteria objektif yaitu :
 - a) Sangat pendek : ≤ -3 SD
 - b) Pendek: -3 SD s/d ≤ -2 SD
 - c) Normal: -2 SD s/d $+3$ SD
 - d) Tinggi : $\geq +3$ SD

1. Pengetahuan gizi ibu adalah pengetahuan ibu tentang gizi yang diukur dengan instrument yaitu menggunakan 20 pertanyaan kuesioner yang skor tertinggi tiap jawaban yang benar adalah 1 dan skor jawaban salahnya adalah 0. Pengetahuan ibu yang diukur meliputi : pengetahuan ibu tentang stunting dan asupan makanan. Hasilnya kemudian dikategorikan menjadi :
 - a) Cukup : jika nilai jawaban responden $\geq 60\%$ dari total hasil skor jawaban yang benar
 - b) Kurang : jika nilai jawaban responden $< 60\%$ dari total hasil skor jawaban yang benar

3. Asupan Energi yaitu nilai rata-rata asupan energi yang bersumber dari makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam sehari, seminggu dan perbulan pada balita stunting dilakukan dengan metode Form FFQ (Food Frequency Questionnaire) dengan melakukan wawancara langsung dengan responden, Setelah didapatkan hasil berat konsumsi protein lalu diolah menggunakan Nutrisurvey, kemudian di bandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG). Dengan Kriteria Objektif :

- a) Baik : ≥ 90 % dari AKG
- b) Kurang : < 90 % dari AKG
- c) Lebih : $> 110\%$ dari AKG

Sumber : AKG (2019)

4. Asupan Protein yaitu nilai rata-rata asupan protein yang bersumber dari makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam sehari, seminggu dan perbulan pada balita stunting dilakukan dengan metode Form FFQ (Food Frequency Questionnaire) dengan melakukan wawancara langsung dengan responden, Setelah didapatkan hasil berat konsumsi protein lalu diolah menggunakan Nutrisurvey kemudian dibandingkan dengan AKG. Dengan kriteria objektif :

- a) Baik : ≥ 90 % dari AKG
- b) Kurang : < 90 % dari AKG
- c) Lebih : > 110 % dari AKG

Sumber : AKG (2019)

